

BAB V

PENUTUP

Pada bagian akhir dari skripsi ini, peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti, yaitu studi analisis deskriptif kualitatif mengenai Implementasi Program Kartu E-UMKM Pintar Sebagai Bentuk Pelayanan Terhadap Pengembangan UMKM Di Kelurahan Jrebeng Kidul.

A. KESIMPULAN

Dalam skripsi ini, peneliti berupaya meneliti realita yang terjadi pada implementasi kebijakan publik. Proses implementasi merupakan sebuah abstraksi atau performansi suatu implementasi kebijakan yang pada dasarnya secara sengaja dilakukan untuk meraih kinerja implementasi kebijakan publik. Dengan demikian setiap perusahaan dibidang apapun khususnya program kartu E-UMKM yang mana kartu ini sebagai identitas berwirausaha. Karena itu, seorang pelaku usaha harus memiliki kartu E-UMKM pintar agar produk usahanya terdata secara legal, dengan tujuan untuk meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan.

Dalam penelitian Implementasi Program Kartu E-UMKM Pintar Sebagai Bentuk Pelayanan Terhadap Pengembangan UMKM Di Kelurahan Jrebeng Kidul dapat dilihat bahwa program Kartu E-UMKM salah satu program dari

pemerintah kota bagi semua masyarakat pelaku usaha wajib memiliki kartu E-UMKM untuk itu pemerintah ingin pelaku usaha yang belum memiliki kartu E-UMKM untuk mendaftar. Pelaku usaha ingin mendaftarkan produk dengan membawa syarat-syarat seperti foto copy izin usaha mikro kecil, nomor induk berusaha (NIB) atau SIUP-TDP, membawa NPWP dan PIRT, foto produk. Hal ini para pelaku usaha harus mengikuti prosedur dari DKUPP selaku pembuat program kartu E-UMKM.

Kartu E-UMKM memiliki manfaat bagi DKUPP dan masyarakat yang memiliki usaha. Bagi DKUPP adanya kartu E-UMKM memudahkan mendataan untuk mengetahui jumlah pelaku usaha yang ada di Kota Probolinggo. Sedangkan bagi masyarakat sebagai pemilik usaha mendapatkan manfaat dari kartu E-UMKM seperti adanya perlindungan produk usaha, kemudahan akses permodalan, kemudahan dalam pemberdayaan, dan pendampingan atau pelatihan usaha. Pelaku usaha telah mendapatkan manfaat dari Kartu E-UMKM dengan mendapatkan fasilitas pelatihan *e-Marketing* UMKM, serta pelatihan foto produk. Fasilitas dari pemerintah kota ini hanya yang memiliki kartu E-UMKM. Pelaku usaha yang tidak memiliki kartu E-UMKM tidak akan mendapatkan fasilitas dari pemerintah baik pembinaan serta pengembangan itu sendiri. Oleh karena itu, membuat kartu E-UMKM perlu adanya surat izin berusaha atau NIB. Masyarakat pelaku usaha yang telah mendaftarkan produk UMKM dan memiliki NIB itu berarti produk UMKM sudah terdata di pemerintah kota serta termasuk legalitas berwirausaha sehingga nanti akan mendapatkan kartu E-UMKM dan fasilitas dari pemerintah kota.

Inovasi kebijakan yang dimaksud adalah adanya inisiatif dan arah kebijakan baru. Sehingga kota probolinggo mengeluarkan program inovasi baru berupa kartu E-UMKM dimana kartu tersebut dapat membantu pihak pemerintah kota dalam proses pendataan. Serta dari program kartu tersebut pelaku usaha yang telah memiliki kartu ini akan mendapatkan manfaat seperti fasilitas perlindungan produk usaha, kemudahan akses permodalan, kemudahan dalam pemberdayaan, dan pendampingan atau pelatihan usaha agar produk UMKM terkenal secara luas serta mendapatkan sosialisasi bagi pelaku usaha yang mana dalam sosialisasi ini pelaku usaha akan diberitahu agar produk usahanya berkembang.

B. SARAN

Dalam penelitian maka seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna maupun yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga, serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutup peneliti mengemukakan saran-saran sesuai dengan hasil observasi dalam pembahasan skripsi ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah, nantinya masyarakat akan mendapatkan manfaat bagi produk usahanya ini serta mengembangkan produk usahanya secara luas. Masyarakat juga ingin membuat kartu E-

UMKM datang langsung ke kelurahan atau langsung ke mall pelayanan publik nanti akan dibantu sehingga mendapatkan NIB dan kartu E-UMKM.

2. Bagi Kelurahan dapat mendata secara luas lagi sehingga dapat mengetahui siapa saja yang telah memiliki, ingin membuat kartu E-UMKM, serta yang sudah tidak berwirausaha lagi. Sehingga data tersebut relevan dengan keadaan dilapangan masyarakat pelaku usaha khususnya di Jrebeng Kidul.
3. Bagi Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Perindustrian (DKUPP) sebaiknya dari dinas sering mengadakan sosialisasi di kelurahan khususnya kota probolinggo, agar masyarakat pelaku usaha banyak yang tertarik sehingga dapat memanfaatkan produk usahanya kepada pemerintah kota
4. Selanjutnya bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada obyek yang lebih luas lagi, dengan menggunakan teori serta variabel lainnya agar dapat berpengaruh dengan peningkatan inovasi bagi masyarakat. Serta penelitian selanjutnya yang akan meneliti dengan kajian yang sama sebaiknya mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti.